

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif berarti sesuatu hal yang dapat diukur dan dihitung secara numerik. (Ardyan, 2023:456) Penelitian ini menggunakan angka dan statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan untuk menjelaskan, memprediksi, atau mengontrol suatu fenomena tertentu yang dapat dihitung. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kuantitatif melibatkan berbagai aspek seperti subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, serta metodologi yang digunakan. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan harus berupa angka-angka yang berasal dari proses pengumpulan data, interpretasi, hingga penarikan kesimpulan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat korelasi dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan (Isyanto, 2024:53). Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin dari populasi yang luas. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus-rumus statistik dengan bantuan perangkat lunak seperti SPSS untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat di pertanggungjawabkan.

Metodologi penelitian ini mengambil nama penelitian kuantitatif karena kualitas di skor ke dalam angka kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis datanya. Prosedur ini ditempuh untuk menghilangkan subyektivitas dalam hasil penelitian.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada MTs Muhammadiyah 4 Karanganyar yang beralamat di Munggur, RT 10 RW 4, Mojogedang, Karanganyar. pada bulan Juni sampai Juli semester genap tahun ajaran 2024/2025.

**TABEL 3.1**

**Time Schedule Penelitian**

NO	KEGIATAN	2024									2025																													
		NOV			DES			JAN			FEB			MAR			APR			MEI			JUN			JUL			AGU			SEP			OKT			NOV		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Pengajuan judul	■	■	■																																				
2	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																								
3	Proposal disetujui													■	■	■																								
4	Seminar proposal														■	■	■	■	■																					
5	Pengumpulan data																■	■	■	■	■	■	■	■	■															
6	Bimbingan bab 4,5																			■	■	■	■	■	■	■	■	■												
7	Skripsi acc																												■	■	■									
8	Ujian Munaqosah																															■	■	■						

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi berarti keseluruhan objek penelitian. Menurut (Sumanto, 2020:29) populasi adalah seluruh individu yang menjadi objek penelitian yang nantinya digeneralisasikan. Dalam penelitian terhadap suatu objek, langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan populasi. Jika semua populasi dijadikan sumber data, maka cara ini disebut dengan sensus, namun apabila hanya sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data maka cara itu disebut sampel. Pada penelitian ini, populasi pada kelas 7 di MTs Muhammadiyah 4 Karanganyar berjumlah 50 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian atau bisa dikatakan sebagai populasi dalam bentuk yang minimalis. (Sumanto, 2020:88) Sampel ini harus memiliki karakteristik yang representatif terhadap populasi, sehingga pemilihannya dilakukan dengan metode tertentu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Di dalam pengambilan sampel, peneliti merujuk kepada perkataan seorang pakar yang bernama (Arikunto, 2020:67) yang mengatakan bahwa “Apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subjek penelitian lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan mengambil sampel 10%-15% atau lebih 20%-25%”. Karena sampel hanya 50 orang maka penelitian ini diambil semuanya dan penelitian ini adalah penelitian populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah field resarch (penelitian lapangan) dengan berbagai macam metode, antara lain yaitu observasi, wawancara, angket serta dokumentasi. Menurut (Indah Nurhidayati, 2024:246/3) Observasi dilakukan untuk pengamatan terstruktur terhadap objek penelitian di lapangan.

##### **1. Variabel X (kedisiplinan sholat dzuhur siswa)**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Suryabrata, 2022:54).

### **a. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada variabel X ini menggunakan angket atau kuisisioner untuk memperoleh data kedisiplinan sholat dzuhur siswa.

### **b. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa definisi konseptual pada variabel ini adalah kedisiplinan sholat dzuhur berarti rasa kepatuhan, ketaatan, tanggung jawab dan ketepatan waktu di dalam beribadah kepada Allah swt.

### **c. Definisi Operasional**

Pada penelitian ini definisi operasinal Variabel X (kedisiplinan sholat dzuhur siswa) adalah: yaitu: (1) Kedisiplinan waktu ibadah sholat dzuhur yaitu siswa melaksanakan sholat Dzuhur tepat pada waktunya, tidak menunda-nunda atau melaksanakan di luar waktu yang telah ditentukan sekolah. (2) Kedisiplinan berjamaah yaitu siswa konsisten dalam melaksanakan sholat dzuhur bersama. (3) Kedisiplinan persiapan sholat. Siswa disiplin dalam melakukan persiapan sebelum sholat, seperti berwudhu secara tertib dan tidak saling berebut. Siswa yang mendapat tugas piket harus melaksanakan tugasnya, seperti menyiapkan tempat sholat, mengumandangkan adzan, atau mengatur perlengkapan ibadah sesuai jadwal. (4) Sikap dan perilaku yang menilai kesungguhan, tanggung jawab, serta kemampuan siswa dalam merefleksikan hasil belajarnya. (5) Kedisiplinan dalam membiasakan diri melaksanakan sholat. Siswa secara konsisten

membiasakan diri melaksanakan sholat dzuhur, sehingga kedisiplinan menjadi bagian dari karakter dan kebiasaan sehari-hari, bukan karena keterpaksaan. Terbentuknya kebiasaan positif yang akhirnya berpengaruh pada kedisiplinan di aspek lain, seperti disiplin belajar dan disiplin dalam aktivitas sekolah lainnya.

**d. Kisi-Kisi Instrumen**

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi instrumen kedisiplinan sholat dzuhur siswa**

No	Indikator	Jumlah Soal
1	Kedisiplinan waktu ibadah sholat (dzuhur)	1,2,3,4
2	Kedisiplinan berjamaah ibadah sholat (dzuhur)	5,6,7,8
3	Kedisiplinan persiapan sholat (dzuhur)	9,10,11,12
4	Kedisiplinan sikap dan perilaku dalam sholat (dzuhur)	13,14,15,16
5	Kedisiplinan dalam membiasakan diri melaksanakan sholat (dzuhur)	17,18,19,20

**e. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Menurut Sunyoto, dalam (Subando, 2020) dalam (Bari, 2024:42) Uji validitas adalah jenis uji penelitian yang menentukan validitas suatu pertanyaan. Instrumen dikatakan memiliki validitas tinggi apabila mampu memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti tujuan yang dikehendaki instrumen.

Menurut (Gunarta, 2022:34-47) uji reliabilitas adalah suatu pengukuran menghasilkan data yang reliabel apabila dalam beberapa kali

pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang reatif sama (selama subyek belum berubah). Bila perbedaan yang terjadi sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran (angket pengukuran) tersebut dikatakan tidak reliabel.

## **2. Variabel Y (Hasil Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas 7)**

### **a. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode dokumentasi melalui nilai ulangan harian hasil belajar siswa.

### **b. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti.

Hasil belajar aqidah akhlaq adalah nilai yang didapatkan oleh siswa melalui ujian mata pelajaran aqidah akhlaq yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap apa yang telah disampaikan oleh guru.

### **c. Definisi Operasional**

Definisi operasional pada variabel ini adalah tentang hasil belajar aqidah akhlaq siswa yang bisa didapatkan melalui nilai ujian harian siswa kelas 7 pada MTs Muhammadiyah 4 Karanganyar.

## **E. Teknik analisis data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang

dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut (Indah Nurhidayati, 2023:1) Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Terlebih dahulu peneliti membuat pengolahan data. Setelah data di olah, peneliti melakukan analisis data dengan menjawab rumusan masalah.

Peneliti mengolah data hasil angket menjadi kuantitatif yang disertakan data dan dokumen dari sekolah terkait kedisiplinan sholat dzuhur siswa dan hasil belajar aqidah akhlaq kelas 7.

Metode analisis data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut;

### **1. Mencari mean (rata-rata)**

Mean adalah rata-rata yang diperoleh dengan cara menjumlahkan sekumpulan angka dan membaginya dengan jumlah angka. Untuk mencari mean dapat digunakan dengan rumus dibawah ini.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$M$  = Mean

$\sum x$  = Jumlah nilai x

$N$  = Jumlah nilai rata-rata variabel x

### **2. Mencari lebar Interval**

Lebar interval adalah selisih antara batas atas dan batas bawah dari suatu kelas pada tabel distribusi frekuensi. Untuk mencari lebar interval dibutuhkan 3 tahapan dibawah ini yaitu :

a. Mencari jumlah kelas interval

Kelas interval adalah rentang nilai yang ditetapkan untuk mengelompokkan data dalam statistik. Tujuannya untuk menyederhanakan data yang besar agar lebih mudah dipahami dan analisis. Untuk mencari jumlah kelas Interval dapat digunakan rumus dibawah ini.

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

K = Kelas interval

#### b. Mencari Range

Range adalah selisih antara nilai tertinggi dan nilai terendah dalam suatu kumpulan bilangan data. Untuk mencari range dapat digunakan rumus dibawah ini.

$$R = H-L$$

Keterangan :

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

#### c. Mencari panjang interval

Panjang interval adalah ukuran rentang nilai suatu himpunan bilangan atau data statistik. Untuk mencari panjang interval dapat digunakan rumus dibawah ini.

$$i = \frac{R}{k}$$

keterangan :

$i$  = Interval

$R$  = Range

$k$  = Kelas Interval

### 3. Mencari Standar Deviasi

Standar deviasi adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengukur sebaran atau variabilitas data dalam suatu kumpulan data terhadap rata-rata (mean). Nilai standar deviasi yang kecil menunjukkan bahwa data lebih homogen (berdekatan dengan rata-rata) sementara nilai yang besar menunjukkan bahwa data lebih bervariasi dan tersebar luas. Ukuran ini juga dikenal sebagai simpanan baku. Untuk mencari standar deviasi dapat digunakan rumus dibawah ini.

$$s = \sqrt{\frac{(\sum x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

keterangan :

$s$  = Standar deviasi

$\sum xi$  = Jumlah kuadrat selisih

$\bar{x}$  = rata-rata

$n$  = jumlah soal

### 4. Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel mengacu pada karakteristik suatu variabel yang dapat diukur dan dinyatakan dalam skala numerik. Kualitas variabel menunjukkan seberapa baik variabel tersebut merepresentasikan konsep atau fenomena yang diteliti dan seberapa

andal data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut. Untuk mencari kualitas variabel dapat digunakan rumus dibawah ini.

$$M + 1,5 SD =$$

$$M + 0,5SD =$$

$$M - 1,5 SD =$$

$$M - 0,5 SD =$$

keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

## **F. Uji Prasyarat**

Teknik analisis data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji statistik. Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu:

### **1. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui kondisi data yang didapatkan berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai tes pemahaman pendidikan orangtua dan kedisiplinan sholat dzuhur anak normal atau tidak.

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS 29.0 Statistic for windows dengan uji kolomogorov-Smirnov, uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama. Rumus kolomogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistributi tidak normal.

Dibawah ini adalah rumus uji Normalitas.

$$D = \max |F(x) - S(x)|$$

keterangan :

- D: nilai KS-hitung
- F(x): fungsi distribusi kumulatif teoritis (normal)
- S(x): fungsi distribusi kumulatif sampel

## 2. Uji Linieritas

Uji ini memastikan apakah hubungan antara dua variabel berbentuk garis lurus, baik berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji linearitas membantu menentukan apakah spesifikasi model regresi yang digunakan sudah tepat atau belum, sesuai dengan data yang ada. Fungsi dari uji linieritas adalah untuk mengecek apakah terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara dua variabel, seperti variabel bebas dan variabel terikat.

Pada intinya uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (kedisiplinan sholat Dzuhur anak) dan variabel terikat (hasil belajar aqidah akhlaq siswa) bersifat linier atau tidak. uji ini dapat menggunakan f-test atau anova dengan bantuan aplikasi SPSS 29.0.

Dibawah ini adalah rumus uji Linieritas.

$$F = (R^2 / k) / ((1-R^2) / (n-k-1))$$

Keterangan :

- F: nilai F-hitung
- R<sup>2</sup>: koefisien determinasi
- k: jumlah variabel bebas
- n: jumlah sampel

## G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode statistik untuk menguji kebenaran suatu dugaan (hipotesis) tentang populasi berdasarkan data sampel, dengan tujuan mengambil keputusan apakah akan menerima atau menolak hipotesis tersebut.

Tujuan uji hipotesis adalah untuk menguji kebenaran dugaan (hipotesis nol) berdasarkan data dari sampel, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang objektif apakah hipotesis tersebut perlu ditolak atau diterima. Proses ini memberikan kerangka kerja statistik untuk membuat keputusan berdasarkan data dan bukti yang ada. Hipotesisnya adalah dikatakan  $H_0$  jika hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier, dan dikatakan  $H_1$  jika hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat tidak linier.

Rumus uji hipotesis dapat digunakan ada dibawah ini.

### 1. Uji korelasi pearson

Digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan sholat Dzuhur anak dengan hasil belajar aqidah akhlaq siswa. Dibawah ini adalah rumus uji korelasi pearson.

$$r = \frac{\Sigma[(X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})]}{\sqrt{[\Sigma(X_i - \bar{X})^2 * \Sigma(Y_i - \bar{Y})^2]}}$$

Keterangan :

- $X_i$ : nilai kedisiplinan sholat Dzuhur anak
- $\bar{X}$ : rata-rata nilai kedisiplinan sholat Dzuhur anak
- $Y_i$ : nilai hasil belajar aqidah akhlaq siswa
- $\bar{Y}$ : rata-rata nilai hasil belajar aqidah akhlaq siswa

## 2. Uji T dan F

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kedisiplinan sholat Dzuhur anak terhadap hasil belajar aqidah akhlaq siswa. Dibawah ini adalah rumus uji T dan uji F.

$$t = (r * \sqrt{(n-2)}) / \sqrt{(1-r^2)}$$

Keterangan :

- r: koefisien korelasi
- n: jumlah sampel
- t: nilai t-hitung

$$F = (R^2 / k) / ((1-R^2) / (n-k-1))$$

Keterangan :

- F: nilai F-hitung
- R<sup>2</sup>: koefisien determinasi
- k: jumlah variabel bebas
- n: jumlah sampel